

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Menurut Zakiyudin (2011:15), sistem informasi manajemen adalah (*Management information system*) adalah suatu sistem informasi manajemen menggambarkan ketersediaan suatu rangkaian data yang cukup lengkap yang disimpan agar dapat menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi.

Menurut Davis dalam Sutabri (2003 : 91) Sistem Informasi Manajemen Adalah sistem manusia/mesin yang terpadu guna menyajikan informasi untuk mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan didalam suatu organisasi.

Menurut McLeod dan P.Schell dalam Zakiyudin (2011:15) mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa para pengguna sistem informasi biasanya terdiri atas entitas-entitas organisasi formal perusahaan atau sub unit anak perusahaanya.

#### **2.2 Konsep Dasar Sistem**

##### **2.2.1 Pengertian Sistem**

Menurut McLeod dalam Zakiyudin (2011:1), sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Davis dalam Zakiyudin (2011:1), mendefinisikan sistem sebagai seperangkat unsur-unsur yang terdiri dari manusia, alat konsep dan prosedur yang dihimpun menjadi satu untuk maksud dan tujuan bersama.

##### **2.2.2 Klasifikasi Sistem**

Menurut Zakiyudin (2011:3), sistem dapat diklasifikasikan atas beberapa jenis yaitu:

1. Sistem abstrak dan sistem fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berisi gagasan atau konsep. Sedangkan sistem fisik dapat dilihat, contohnya sistem komputer, sistem transportasi, sistem perguruan tinggi, sistem akuntansi dan lain-lain.

2. Sistem determinasi dan probabilistic

Sistem determinasi adalah sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat. Sedangkan sistem probabilistic adalah sistem yang tidak dapat diprediksi atau diramal dengan pasti karena mengandung unsur diprediksi atau kemungkinan-kemungkinan.

3. Sistem tertutup atau sistem terbuka

sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan dan tidak dipengaruhi oleh lingkungannya, dengan kata lain sistem yang tidak bertukar materi, informasi atau energi dengan lingkungan. Sedangkan sistem terbuka adalah berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan.

4. Sistem alamiah atau sistem buatan manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi secara alamiah tanpa campur tangan manusia, contohnya sistem tata surya. Sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dibuat oleh manusia, contohnya sistem komputer dan sistem kompleks.

5. Sistem sederhana dan Sistem kompleks

Sistem sederhana adalah sistem yang tidak rumit atau sistem dengan tingkatan kerumitan rendah. Contohnya sistem sepeda, sistem mesin ketik, sistem infiltrasi tanah. Sedangkan kompleks adalah sistem yang rumit, contohnya sistem otak manusia, sistem komputer, sistem keseimbangan hara esensial dalam tanah dan lain-lain.

## 2.3 Konsep Dasar Informasi

### 2.3.1 Pengertian Informasi

Menurut Sutabri (2005:23), informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Shannon & Weaver dalam Zakiyudin (2011:6) informasi adalah jumlah ketidakpastian yang dikurangi ketika sebuah pesan diterima. Artinya, dengan adanya informasi tingkat kepastian menjadi meningkat.

Menurut Davis dalam zakiyudin (2011:6) informasi adalah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

### 2.3.2 Nilai dan Kualitas Informasi

Menurut Sutabri (2005:31) nilai informasi ditentukan oleh 2 (dua) hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Sedangkan menurut Zakiyudin (2011:7-8) untuk mengukur apakah informasi tersebut memiliki kualitas atau tidak, kita dapat mengujinya dengan empat dimensi, yaitu relevansi informasi, akurasi informasi, ketepatan waktu dan kelengkapan informasi. Informasi akan memiliki nilai yang tinggi apabila ia memiliki manfaat bagi penggunaannya, sebaliknya apabila informasi tidak memiliki manfaat, ia tidak mempunyai nilai.

### 2.3.3 Karakteristik Informasi

Menurut Davis dalam Zakiyudin (2011:6) informasi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Benar atau salah. Informasi berhubungan dengan kebenaran terhadap kenyataan.
2. Baru. Informasi benar-benar baru bagi si penerima.
3. Tambahan. Informasi dapat memperbaharui atau memberikan perubahan terhadap informasi yang telah ada.
4. Korektif. Informasi dapat digunakan untuk melakukan koreksi terhadap informasi sebelumnya yang salah atau yang kurang benar.
5. Penegas informasi dapat mempertegas informasi yang ada sebelumnya sehingga keyakinan terhadap informasi semakin meningkat.

## 2.4 Klasifikasi Informasi

Menurut Sutabri (2005: 28), informasi dapat diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek berikut ini:

1. Informasi berdasarkan persyaratan. Sebagaimana yang dibutuhkan oleh seorang manajer dalam rangka pengambilan keputusan yang harus dilakukan. Berdasarkan persyaratan itu informasi dalam manajemen diklasifikasikan sebagai berikut:
  - a. Informasi yang tepat waktu
  - b. Informasi yang relevan
  - c. Informasi yang bernilai
  - d. Informasi yang dapat dipercaya
2. Informasi berdasarkan dimensi waktu dapat diklasifikasikan seperti berikut:
  - a. Informasi masa lalu  
Informasi masa lalu adalah mengenai peristiwa lampau yang meskipun amat jarang digunakan, namun dalam penyimpanannya pada data storage perlu disusun secara rapih dan teratur.

- b. Informasi masa lampau  
Dari sifatnya sendiri sudah jelas bahwa makna dari informasi masa kini ialah informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi sekarang.
- 3. Informasi berdasarkan sasaran  
Informasi berdasarkan sasaran adalah informasi yang ditujukan kepada seseorang atau sekelompok orang, baik yang terdapat di dalam organisasi maupun diluar organisasi. Informasi jenis ini diklasifikasikan sebagai berikut:
  - a. Informasi individual adalah informasi yang ditujukan kepada seseorang yang mempunyai fungsi sebagai pembuat kebijaksanaan (*policy maker*) dan pengambilan keputusan (*decision maker*) atau kepada seseorang yang diharapkan dari padanya tanggapan terhadap informasi yang diperolehnya.
  - b. Informasi komuitas adalah informasi yang ditujukan kepada khalayak diluar organisasi, suatu kelompok tertentu di masyarakat.

## **2.5 Konsep Dasar Sistem Informasi**

### **2.5.1 Pengertian Sistem Informasi**

Menurut Zakiyudin (2011: 9), sistem informasi adalah suatu sistem yang ada di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisai dan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan.

### **2.5.2 Komponen Sistem Informasi**

Menurut Zakiyudin (2011: 9), dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen seperti berikut:

1. Perangkat keras (*hardware*), mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer dan printer.
2. Perangkat lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.
3. Basis data (*database*) adalah sekumpulan table, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpana data.
4. Prosedur, adalah sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
5. Personil atau orang, adalah semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.

6. Jaringan komputer dan komunikasi data, merupakan sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resource*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

### 2.5.3 Tahap Pengembangan Sistem

Menurut McLeod dan Schell (2008: 193), pengembangan sistem dapat menerapkan pendekatan sistem ketika memecahkan masalah.

Pendekatan sistem terdiri atas:

1. Persiapan

Adapun langkah-langkah pada tahap I ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melihat perusahaan sebagai suatu sistem  
Dalam melihat perusahaan sebagai suatu sistem, dapat melihat atau memperlihatkan rencana strategis yang telah dibuat oleh perusahaan dalam mengelola sumber daya informasinya.
- 2) Mengenal sistem lingkungan  
Hubungan antara perusahaan atau organisasi dengan lingkungannya juga merupakan suatu hal yang penting. Dengan memperlihatkan unsure lingkungan dapat memberikan suatu cara yang efektif dalam memposisikan perusahaan sebagai suatu sistem dalam lingkungannya.
- 3) Mengidentifikasi subsistem-subsistem perusahaan  
Subsistem utama perusahaan dapat mengambil beberapa bentuk. Bentuk termudah yang dapat dilihat manajer adalah area-area bisnis.

2. Definisi

Upaya definisi terdiri atas dua tahap yakni sebagai berikut:

- 1) Melanjutkan dari tingkat sistem ke tingkat subsistem mencoba untuk memahami masalah, analisis akan dimulai pada sistem yang menjadi tanggung jawab manajer tersebut. Sistem ini dapat berupa perusahaan atau salah satu unitnya. Analisis kemudian dilanjutkan menuju ke bawah sistem, tingkat demi tingkat.
- 2) Menganalisis bagian-bagian sistem dalam urutan tertentu adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yakni:
  - a. mengevaluasi standar
  - b. membandingkan output sistem dengan standar
  - c. mengevaluasi manajemen
  - d. mengevaluasi prosesor informasi
  - e. mengevaluasi input dan sumber daya input
  - f. mengevaluasi proses transformasi
  - g. mengevaluasi sumber daya output

### 3. Solusi

Upaya solusi melibatkan suatu pertimbangan atas alternative-alternatif yang layak, pemilihan alternative terbaik, dan implementasinya. Kemudian menindak lanjuti implementasi untuk memastikan bahwa solusi tersebut efektif. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi solusi-solusi alternative  
Terdapat tiga solusi alternatif yang diidentifikasi yaitu menambahkan lebih banyak alat ke komputer yang sudah ada untuk meningkatkan kapasitas dan kecepatannya, mengganti komputer yang ada dengan komputer yang ada dengan komputer yang lebih besar, dan mengganti komputer yang ada dengan LAN komputer-komputer yang lebih kecil.
- 2) Mengevaluasi solusi-solusi alternative  
Semua alternatif harus dievaluasi dengan menggunakan kriteria evaluasi yang sama, yang mengukur seberapa baik satu alternative akan memecahkan masalah.
- 3) Memilih solusi yang terbaik  
Setelah mengevaluasi alternative-alternatif, kemudian memilih alternative yang terbaik diantaranya. Untuk memilih itu maka perlu dilakukannya analisis, pertimbangan serta tawar menawar terhadap solusi-solusi tersebut.
- 4) Mengimplementasikan solusi  
Langkah selanjutnya adalah menerapkan solusi yang telah dipilih.
- 5) Menindak lanjuti untuk memastikan keefektifan solusi  
Tetap mengawasi situasi untuk memastikan bahwa solusi yang dipilih telah mencapai hasil yang direncanakan. Dilakukan uji coba kembali untuk melihat letak dimana kesalahannya jika terjadi suatu kesalahan.

## 2.6 Pengertian persediaan

Secara umum istilah persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual.

Menurut Herjanto (2008: 237), Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi, ataupun suku cadang. Bisa dikatakan tidak ada perusahaan yang beroperasi tanpa persediaan,

meskipun sebenarnya persediaan hanyalah suatu sumber dana yang menganggur, karena sebelum persediaan digunakan berarti dana yang terkait didalamnya tidak dapat digunakan untuk keperluan yang lain. Begitu pentingnya persediaan ini sehingga para akuntan memasukkannya dalam neraca sebagai salah satu pos aktiva lancar.

### 2.6.1 Fungsi Persediaan

Menurut Herjanto (2008:238) beberapa fungsi penting yang dikandung oleh persediaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, sebagai berikut :

- a. Menghilangkan risiko keterlambatan pengiriman bahan baku atau barang yang dibutuhkan perusahaan.
- b. Menghilangkan risiko jika material yang dipesan tidak baik sehingga harus dikembalikan.
- c. Menghilangkan risiko terhadap kenaikan harga barang atau inflasi.
- d. Untuk menyimpan bahan baku yang dihasilkan secara musiman sehingga perusahaan tidak akan kesulitan jika bahan itu tidak tersedia di pasaran.
- e. Mendapatkan keuntungan dari pembelian berdasarkan diskon kuantitas .
- f. Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tersedianya barang yang diperlukan.

### 2.6.2 Klasifikasi Persediaan

Jenis dan komposisi persediaan pada masing-masing perusahaan berbeda-beda tergantung pada sifat dan bentuk perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Assauri (239: 2008) persediaan yang terdapat dalam perusahaan dapat dibedakan menurut beberapa kelompok

1. Dilihat dari fungsinya, persediaan dapat dibedakan atas:
  - a. *Batch Stock*  
*Batch Stock* adalah persediaan yang diadakan karena kita membeli atau membuat bahan-bahan atau barang-barang dalam jumlah yang lebih besar dari jumlah yang lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan pada saat itu. Jadi, dalam hal ini pembeli atau pembuatan yang dilakukan untuk jumlah besar, sedangkan penggunaan atau pembuatan yang dilakukan untuk jumlah besar, sedangkan penggunaan atau pengeluaran dalam jumlah kecil. Terjadinya persediaan

karena pengadaan bahan atau barang dagangan dilakukan lebih banyak dari pada yang dibutuhkan.

- b. *Fluctuation Stock*  
*Fluctuation Stock* adalah persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diramalkan. Dalam hal ini perusahaan mengadakan persediaan untuk dapat memenuhi permintaan konsumen, apabila tingkat permintaan menunjukkan keadaan yang tidak beraturan atau tidak tetap dan fluktuasi permintaan yang sangat besar, maka persediaan ini dibutuhkan sangat besar pula untuk menjaga kemungkinan naik turunnya permintaan tersebut.
  - c. *Anticipation Stock*  
*Anticipation Stock* adalah persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diramalkan, berdasarkan pola musiman yang terdapat dalam satu tahun dan untuk menghadapi penggunaan atau penjualan permintaan yang meningkat. Disamping itu, *Anticipation Stock* dimaksudkan pula untuk menjaga kemungkinan sukarnya diperoleh bahan-bahan sehingga tidak mengganggu jalannya produk atau menghindari kemacetan produksi.
2. Dilihat dari jenis dan posisi barang, persediaan dapat dibedakan atas:
- a. Persediaan Bahan Baku (*Raw Material Stock*)  
 Persediaan Bahan Baku adalah persediaan dari barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang mana dapat diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun dibeli dari supplier atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya.
  - b. Persediaan bagian produk atau parts yang dibeli  
 Persediaan bagian produk atau parts yang dibeli adalah persediaan barang-barang yang terdiri dari parts yang diterima dari perusahaan lain, yang dapat secara langsung diassembling menjadi barang jadi yakni mobil.
  - c. Persediaan bahan-bahan baku pembantu atau barang-barang perlengkapan (*supplies stock*)  
 Persediaan bahan-bahan pembantu atau barang-barang perlengkapan yaitu persediaan barang-barang atau bahan-bahan yang diperlukan dalam proses produksi untuk membantu berhasilnya produksi atau yang dipergunakan dalam bekerjanya suatu perusahaan, tetapi tidak merupakan bagian atau komponen dari barang jadi.
  - d. Persediaan barang setengah jadi atau barang dalam proses (*Work in process*)  
 Persediaan barang setengah jadi adalah persediaan barang-barang yang keluar dari tiap-tiap bagian dalam satu pabrik



atau bahan-bahan yang telah diolah menjadi satu bentuk, tetapi lebih perlu diproses kembali untuk kemudian menjadi barang jadi.

- e. Persediaan barang jadi (*finished goods stock*)  
 Persediaan barang jadi adalah persediaan barang-barang selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual kepada pelanggan atau perusahaan lain.

## 2.7 Perangkat Lunak

### 2.7.1 Pengertian Database

Basis data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam penyediaan informasi bagi pemakainya. Pengertian Fathansyah (2004:2), “Basis data dapat didefinisikan sebagai himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang di organisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah”. Fathansyah (2004:10) juga menyatakan terdapat enam komponen dasar berbasis data yaitu :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)  
 Perangkat keras yang biasanya terdapat dalam sebuah sistem basis data ialah komputer, memori sekunder yang *online*, memori sekunder yang *offline*, dan media/perangkat komunikasi.
2. Sistem Operasi (*Operating System*)  
 Sistem operasi merupakan program yang mengaktifkan/memfungsikan sistem komputer, mengendalikan seluruh sumber daya dalam komputer dan melakukan operasi-operasi dasar dalam komputer.
3. Basis Data (*Database*)  
 Sebuah sistem basis data dapat memiliki beberapa basis data. Setiap basis data berisi atau memiliki sejumlah objek basis data (Seperti fil/table, Indeks dan lain-lain). Disamping berisi/menyimpan data, setiap basis data juga mengandung/menyimpan definisi struktur.
4. Sistem Pengolahan Basis Data (*Database Management System*)  
 Pengolahan absis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, tetapi ditangani oleh sebuah perangkat lunak (sistem) yang khusus/spesifik. Perangkat lunak inilah yang akan emenetukan bagaimana data organisasi, disimpan, diubah dan diambil kembali.
5. Pemakai (*User*)

Pemakai adalah orang yang menjalankan/menerapkan sistem basis data untuk melaksanakan pekerjaannya (memasukkan, mengubah dan menghapus data)

6. Aplikasi (Perangkat Lunak)

Aplikasi (perangkat lunak) lain ini bersifat opsional artinya ada atau tidaknya tergantung pada kebutuhan kita.

### 2.7.2 Proses Perancangan Basis Data

Menurut Kadir (2003:39) proses perancangan basis data, dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu:

1. Perancangan Basis Data Konseptual

Merupakan upaya untuk membuat model yang masih bersifat konsep.

2. Merancang Basis Data Secara Logis

Merupakan tahapan untuk memetakan model konseptual dengan model basis data yang dipakai. Namun bagaimana halnya perancangan basis data secara konseptual, perancangan ini tidak bergantung pada database manajemen basis data secara fasis.

3. Merancang Basis Data Secara Fasis

Merupakan tahapan untuk menuangkan perancangan basis data yang bersifat logis menjadi basis data fasis yang tersimpan pada media penyimpanan eksternal (yang spesifik terhadap database manajemen sistem yang dipakai)

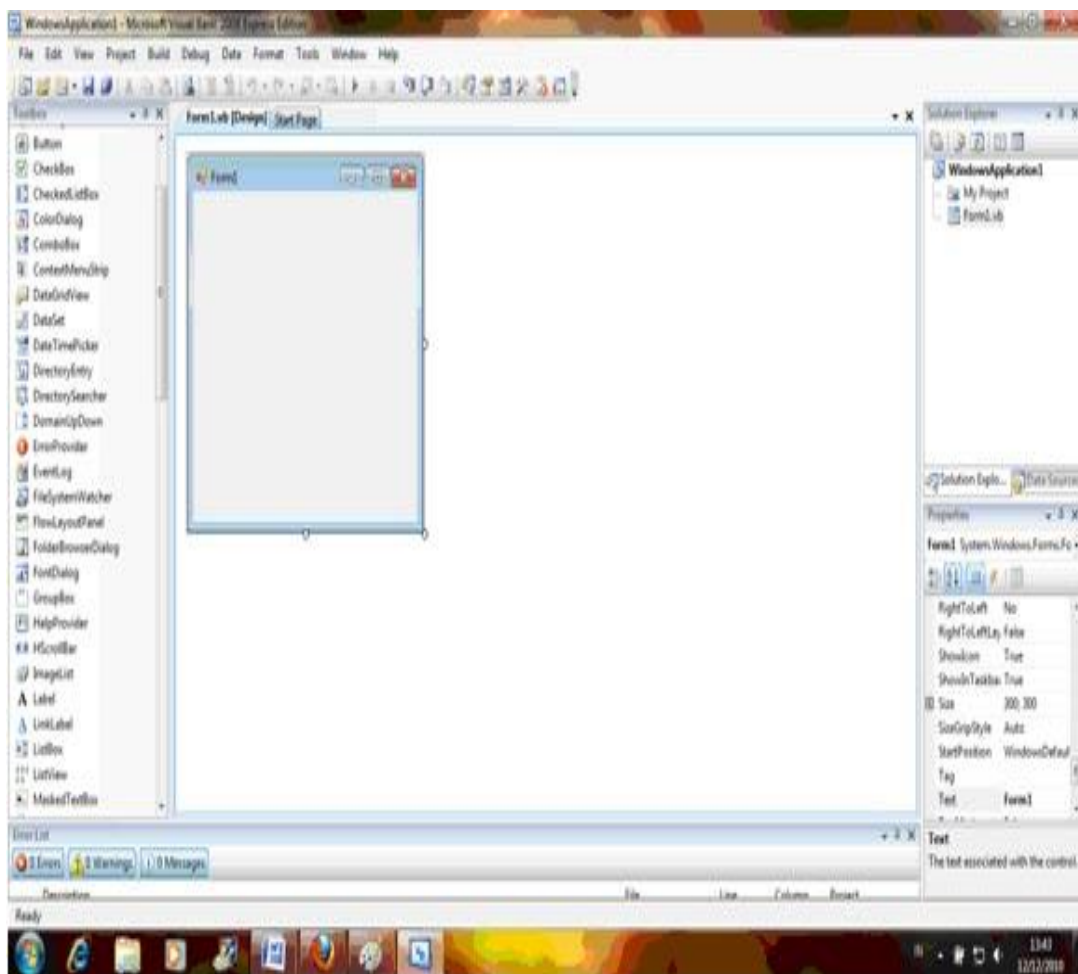
## 2.8 *Microsoft Visual Basic 8.0*

### 2.8.1 *Pengertian Microsoft Visual Basic*

*Microsoft Visual Basic 2008* adalah bahasa pemrograman berbasis visual yang merupakan versi lanjutan dari *Microsoft Visual Basic 6.0*. *Visual Basic* sering disingkat sebagai VB merupakan suatu pemrograman terkendali (*event-driven Programming*), artinya program menunggu sampai respon dari pemakai berupa event atau kejadian. *Microsoft Visual Basic* ini sendiri memberikan berbagai macam kemudahan dan fasilitas yang disediakan menjadi sangat praktis meskipun untuk pemula, program ini mudah untuk dipelajari sendiri dengan berbagai macam jenis buku yang telah diterbitkan membahas tentang *Microsoft Visual Basic 8.0*. Berikut adalah jendela *Microsoft Visual Basic 8.0*.

a. Jendela Utama

Untuk membuat aplikasi ada beberapa perlengkapan yang dibutuhkan, yaitu *toolbox* sebagai alat untuk komponen untuk membuat program. *Toolbox* yang terdapat pada visual basic 2008 adalah *All Windows Form* yang menampilkan semua komponen, *common control*, *container*, *menus & toolbars*, *data*, *component*, *printing*, *dilog* dan *general*. Jendela utama menampilkan lokasi form yang aktif relative terhadap sudut kiri atas layar, Hendrayudi (2009:7). Jendela utama dapat dilihat pada gambar berikut ini:

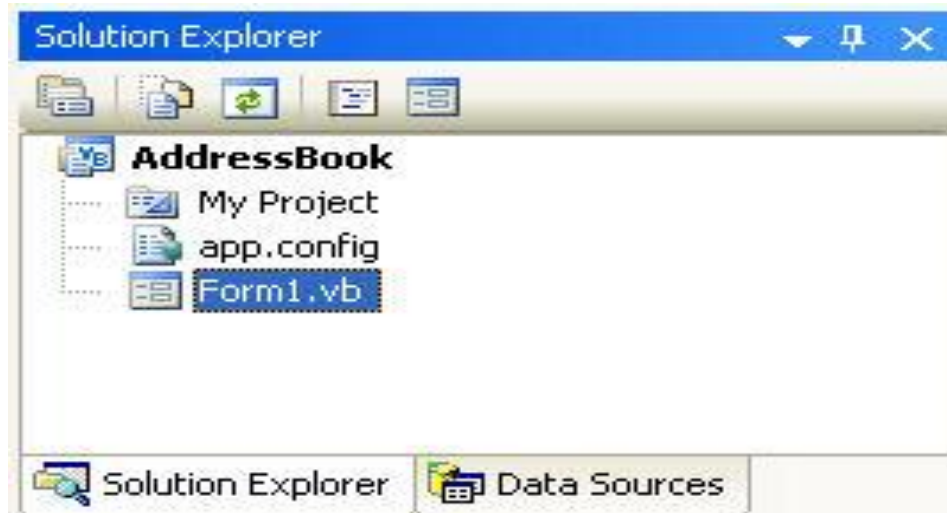


**Gambar 2.1**  
**Jendela Utama Visual Basic 2008**

b. Solution Explorer

*Solution explorer* yang digunakan untuk menampung informasi project, form dan komponen yang aktif pada saat itu. Pada *solute explorer* juga terdapat data source yang digunakan untuk

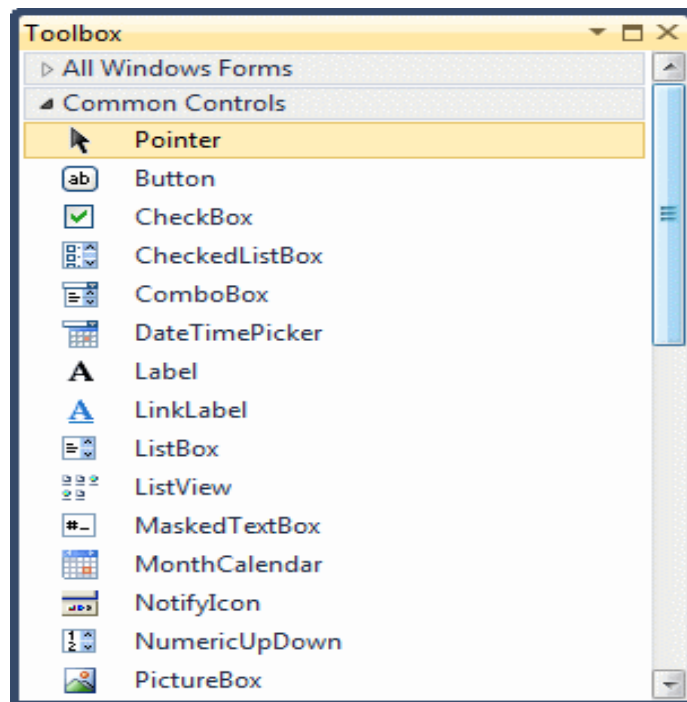
membuat dan mengelola data dengan berbagai jenis database, Hendrayudi (2009:9). Jendela *solution explorer* dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 2.2**  
**Solution Explorer Visual Basic 2008**

c. Toolbox

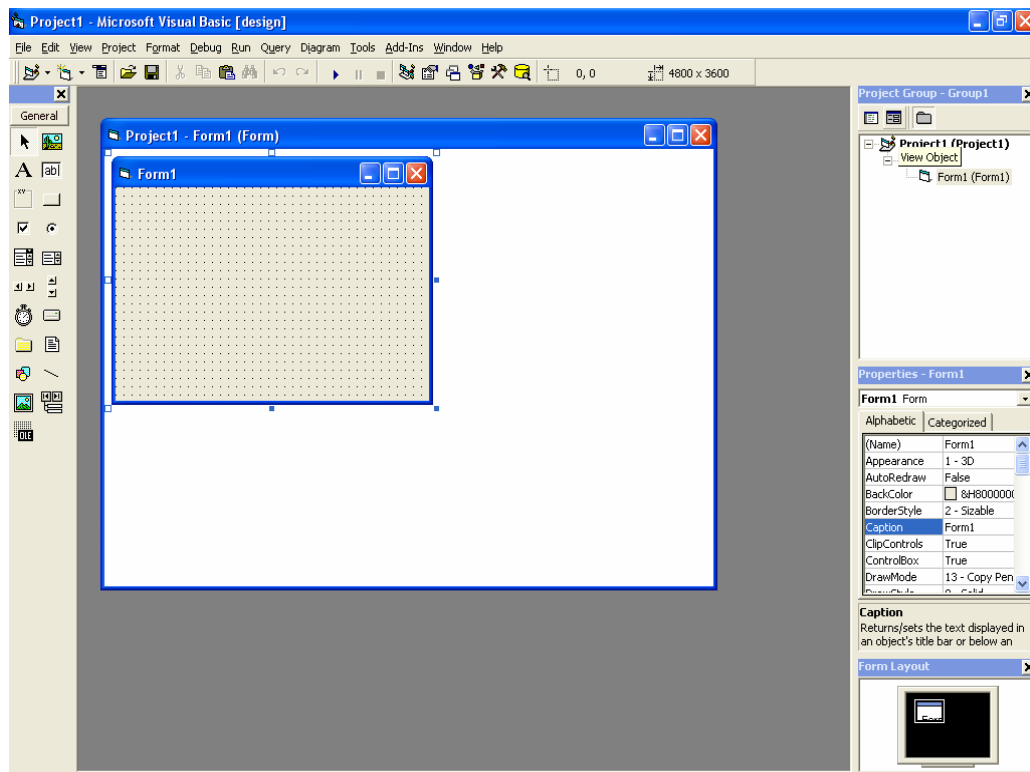
Membuat program menggunakan Visual Basic 2008 digunakan *toolbox* yang berisi komponen yang akan digunakan untuk membuat program, kemudian komponen yang sudah dipilih tersebut diletakkan pada form untuk membentuk rancangan program aplikasi yang diinginkan, Hendrayudi (2009:10). Bentuk *Toolbox* dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2.3**  
**Toolbox Visual Basic 2008**

d. Jendela Form

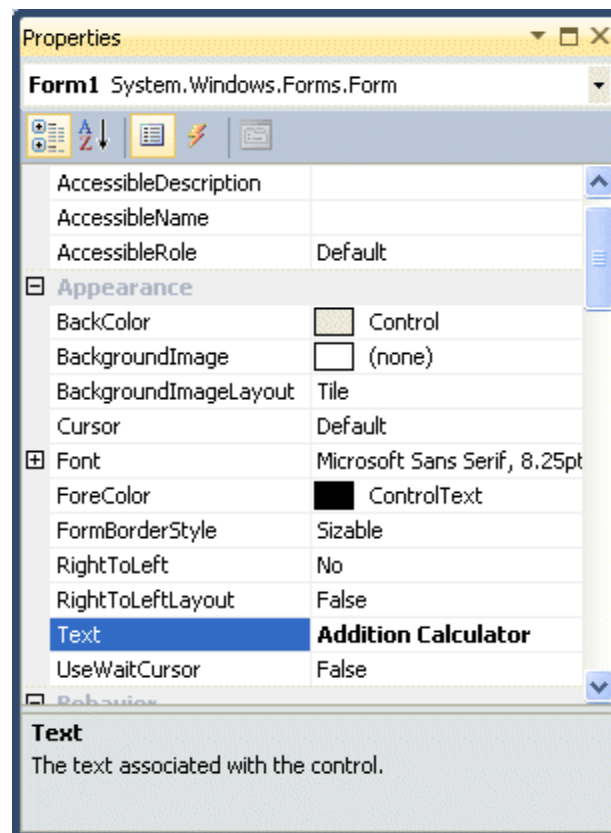
Form adalah tempat membuat aplikasi dan meletakkan komponen yang dibutuhkan dalam aplikasi. Form juga digunakan untuk merancang tampilan program aplikasi yang akan dibuat. Pada form terdapat ikon *Minimize*, *Maximize*, dan *Close*. Apabila mengklik form, maka akan tampil titik corner yang dapat digunakan untuk memperbesar dan memperkecil lebar form sesuai dengan keinginan Hendrayudi (2009:9). Jendela form pada visual basic terlihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 2.4**  
**Jendela Form Visual Basic 2008**

e. Jendela Properties

Properties digunakan untuk menuliskan atau mengatur form dan komponen yang berisi perintah pelengkap dan pengatur aplikasi yang akan dibuat. Dengan propertie dapat mengatur warna tulisan, membuat tulisan dengan tebal, miring, atau bentuk lain yang diinginkan. Properties juga digunakan sebagai petunjuk perintah yang akan digunakan untuk membuat program dan untuk memanipulasi komponen yang terdapat didalam form, Hendrayudi (2009:9). Jendela properties pada viual basic terlihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 2.5**  
**Jendela Properties Visual Basic 2008**